

**NASKAH PUBLIKASI  
PUBLICATION MANUSCRIPT**

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS KNOWLEDGE AND ATTITUDES  
FOOD AND BEVERAGE PROCESSING AT HOME WITH DIARRHEA IN  
UNDER FIVE CHILDREN AT RAPAK MAHANG PRIMARY HEALTH  
CARE TENGGARONG**

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS KNOWLEDGE AND ATTITUDES  
FOOD AND BEVERAGE PROCESSING AT HOME WITH DIARRHEA IN  
UNDER FIVE CHILDREN AT RAPAK MAHANG PRIMARY HEALTH  
CARE TENGGARONG**

***PUBLICATION JOURNAL***

**JURNAL PUBLIKASI**



**DIAJUKAN OLEH**

**HUMAIRAH ULFA**

**NIM : 17111024110282**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2018**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

### HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENGOLAHAN MAKANAN DAN MINUMAN DIRUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMASRAPAK MAHANG TENGGARONG

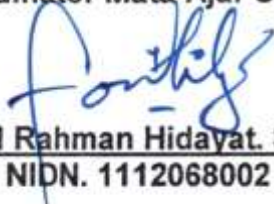
Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Faried Rahman Hidayat. S.Kep.,M.Kep  
NIDN. 1112068002

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Faried Rahman Hidayat. S.Kep.,M.Kep  
NIDN. 1112068002

Peneliti



HUMAIRAH ULFA

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENGOLAHAN  
MAKANAN DAN MINUMAN DIRUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA  
BALITA DI PUSKESMAS RAPAK MAHANG  
TENGGARONG**

**HUMAIRAH ULFA**  
**17111024110282**

Penguji I




Ns. Ramdhany I., S.Kep., MPH  
NIDN.1110087901

Penguji II



Ns. Ni Wayan W.A.S. Kep., M.Pd  
NIDN. 1114128602

Penguji III



Ns. Faried R.H. S.Kep., M.Kep  
NIDN. 1112068002

Megetahui,

Ketua

Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep

NIDN. 1119097601

**Relationship Between Mothers Knowledge and Attitudes Food and Beverage Processing at Home with Diarrhea in Under Five Children at Rapak Mahang Primary Health Care Tenggara**

**ABSTRACT**

Humairah Ulfa<sup>1</sup>, Faried Rahman Hidayat<sup>2</sup>

**Background:** Food safety was a very important aspect of everyday life, but if mismanaged, material bleaching or using toxic additives would be harmful to health should not actually be used. Data was found in Rapak Mahang Health Public Center Tenggara in August 2017 from 179 toddlers visitors there 43 of them were diagnosed with diarrhea.

**Purpose:** The aims of this research to know between mother's knowledge and attitude about food beverages processing at home and its relationship diarrhea of five children at Rapak Mahang Health Public Center Tenggara.

**Method:** This research used a Cross Sectional approach. Samples was taken according to the inclusion criteria of 64 respondents. Data analysis included univariate and bivariate analysis using Chi Square test.

**Result:** The result of statistical analysis with Chi Square correlation test technique based on significant level 0.05 was obtained p value 0.032 <0,05 for knowledge and 0.008 <0,05 for attitude.

**Conclusion:** There was a relationship between mother knowledge and attitude in processing food and beverages at home with diarrhea that was happened to five children at Rapak Mahang Health Public Center Tenggara. It was expected that mothers must have good knowledge and proper attitude about processing food and beverage processing to prevent the occurrence of diarrhea in under five children.

**Keywords:** Knowledge, Attitudes Food and Beverage Processing, Diarrhea

---

---

<sup>1</sup>Students Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>2</sup>Lecturer Muhammadiyah University of East Kalimantan

# Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pengolahan Makanan dan Minuman di Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di PUSKESMAS Rapak Mahang Tenggara

## INTISARI

Humairah Ulfa<sup>2</sup>, FariedRahmanHidayat<sup>2</sup>

**Latar Belakang** :Keamanan bahan pangan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi jika salah pengolahan, pemeliharaan bahan atau menggunakan bahan tambahan yang beracun akan berbahaya bagi kesehatan yang sebenarnya tidak boleh digunakan. Data Di Puskesmas Rapak Mahang pada bulan Agustus 2017 dari 179 kunjungan balita 43 diantaranya terdiagnosa diare.

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang pengolahan makanan dan minuman di rumah dengan kejadian diare pada anak di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara.

**Metode** : Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel diambil sesuai kriteria inklusi yaitu 64 responden. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

**Hasil** :Hasil analisis statistik dengan teknik uji korelasi Chi Square berdasarkan level signifikan 0.05 di peroleh p *value* 0,032<0,05 untuk pengetahuan dan 0.008 <0,05 untuk sikap.

**Kesimpulan** :Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang pengolahan makanan dan minuman di rumah dengan kejadian diare pada anak di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara. Hal ini diharapkan ibu memiliki pengetahuan yang baik serta bersikap yang tepat tentang pengolahan makanan dan minuman untuk mencegah terjadinya diare pada balitanya.

**Kata Kunci** :Pengetahuan, Sikap Tentang Pengolahan Makanan dan Minuman, Diare

---

<sup>2</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## PENDAHULUAN

Diare merupakan penyakit yang bisa dialami oleh masyarakat. Diare dapat dialami oleh penduduk dikawasan perdesaan, perkotaan, pegunungan, maupun daerah pesisir pantai. Semua orang dari berbagai usia bisa mengalami diare, mulai dari bayi, balita, anak-anak, sampai orang dewasa, bahkan manula (Sasmitawati, 2011).

Penyakit ini bisa menjadi penyakit sederhana karena dapat sembuh dengan sendiri, tanpa ada pengobatan khusus. Hanya dengan tetap makan dan minum seperti biasa. Namun diare juga dapat menjadi penyakit menakutkan yang patut diwaspadai, terjadi karena adanya kesalahan dan keterlambatan dalam penanganan diare sehingga dapat menyebabkan kematian (Sasmitawati, 2011).

Diare merupakan salah satu penyebab utama kematian anak di negara-negara yang sedang berkembang. Diare masih merupakan masalah kesehatan nasional karena angka kejadian dan angka kematian cukup tinggi. Dalam berbagai hasil survei kesehatan rumah tangga, diare menempati urutan ke-2 dan ke-3 sebagai penyebab kematian bayi diindonesia. Diare pada anak masih merupakan masalah kesehatan dengan angka kematian yang cukup tinggi, terutama pada anak usia 1-4 tahun. Balita diindonesia rata-rata mengalami diare 2-3 kali pertahun. Sekitar 80% kematian yang berhubungan dengan diare terjadi pada 2 tahun pertama kehidupan. Anak-anak rentan terkena diare karena daya tahan tubuhnya masih rendah sehingga sangat mudah terinfeksi virus (Endang Sasmitawati, 2011).

Menurut WHO pada tahun 2013 diare merupakan penyakit kedua yang menyebabkan kematian pada anak-anak dan balita. Diare sudah membunuh 760.000 anak setiap tahunnya. Didunia terdapat 1,7

miliar kasus diare yang terjadi setiap tahunnya, menurut prevalensi yang didapat dari berbagai sumber salah satunya dari hasil riset kesehatan dasar nasional (RISKESDAS) tahun 2013 penderita diare diindonesia berasal dari semua umur, namun prevalensi tertinggi penyakit diare diderita balita usia < 1 tahun (7%), 1-4 tahun (6,4%).

Menurut dr. Osa Rafshodia (2015) angka kejadian di Kalimantan Timur khususnya untuk kota samarinda, penderita diare menyerang semua umur namun yang terbanyak ialah anak-anak dibawah umur 5 tahun dengan presentasi mencapai 46,1%. Sedangkan usia 20-44 tahun sebanyak 21,5%.

Angka kejadian diare juga tinggi di kabupaten Kutai Kartanegara yaitu sebesar 74,98/1000 penduduk pada tahun 2014, sedangkan angka kejadian diare terendah di wilayah kabupaten Kutai Barat 4,25/1000 penduduk (Dinkes Prov. Kaltim, 2015)

Penyakit diare ini sering terjadi pada anak dikarenakan adanya infeksi dalam saluran pencernaan, kekurangan gizi, keracunan obat, alergi terhadap makanan tertentu atau jenis makanan dan minuman tertentu. Orang tua merupakan peran penting terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari yang setiap saat tidak pernah lepas dari pola asuh, terlebih lagi ibu yang selalu memperhatikan tumbuh kembang, pendidikan, sandang, pangan terutama pada kesehatan anak. Dalam kehidupan sehari-hari ibu memenuhi kebutuhan pangan anak dengan gizi seimbang dengan pengolahan makanan yang diolah sendiri dirumah, saat membersihkan bahan makanan dan pengolahan makanan yang bisa berdampak buruk bagi kesehatan anak jika salah pengolahan.

Keamanan dalam mengonsumsi atau pengolahan makanan dirumah jika tidak diperhatikan atau tidak sesuai bisa berbahaya bagi tubuh,

seperti makanan yang biasanya dilakukan dirumah yaitu dipanaskan berulang-ulang digunakan terus-menerus sehingga tertimbun zat-zat berbahaya didalamnya, cara memasak yang salah sehingga menimbulkan zat penyebab penyakit tertentu, dan lain sebagainya (Rosmaulia, 2014).

Keamanan bahan pangan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi jika salah pengolahan, pemelihan bahan atau menggunakan bahan tambahan yang beracun akan berbahaya bagi kesehatan yang sebenarnya tidak boleh digunakan. Mengonsumsi makanan tidak sehat mengakibatkan terjadinya dampak berupa penurunan kesehatan mulai dari keracunan makanan sampai resiko munculnya penyakit yang diakibatkan oleh makanan seperti diare, mual, muntah, pusing, gangguan pencernaan, yang dapat mengenai semua usia mulaidari usia anak-anak hingga orang dewasa, terutama pada usia anak-anak (Syah, 2005).

Pada hasil survei ditemukan jumlah anak yang berkunjung ke Puskesmas Rapak Mahang dalam satu bulan terakhir ini pada bulan Agustus yaitu 179 anak dengan berbagai keluhan, dan terdapat 43 anak yang mengalami diare. Sebagian dari penyebab diare karena pengolahan makanan atau menyajikan makanan dan pengolahan air minum dirumah. Terutama pada ibu saat mengolah makanan atau minuman dirumah yang kurang *hygiene* atau tidak benar dalam pengolahan yang menyebabkan pada anak terkena diare.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 10 ibu-ibu dengan keadaan anak yang mengalami diare yaitu 6 orang ibu-ibu yang mengetahui cara yang benar dalam pengolahan makanan yang dapat menyebabkan anak terkena gangguan pencernaan tetapi tidak

diterapkan saat pengolahan dirumah dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan 4 ibu-ibu yang anaknya terkena diare tidak mengetahui cara pengolahan makan dan minuman yang benar. Dari hasil yang didapat saat ibu-ibu mengolah makanan dan minuman yaitu dengan memanaskan makan berulang-ulang, lebih dulu memotong sayur-sayuran dari pada mencucinya, membeli minuman isi ulang dengan mesin air minuma yang tidak selalu menyala, serta jarang melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pengolahan makanan pada ibu dan pada anak saat hendak makan dan sesudah makan, apalagi kurang memperhatikan kuku-kuku jari pada anak yang kotor dan panjang saat setelah bermain.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian ini di puskesmas Rapak Mahang Tenggara.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada setiap variabel penelitian dan kemudian menganalisis hubungan antara variabel penelitian (Nursalam, 2011). Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen (variabel bebas) dan dependen (variabel terikat) hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011).

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mengantarkan anaknya berobat ke Puskesmas Rapak Mahang. Dalam satu bulan terakhir ini ada 179 anak yang berkunjung ke Puskesmas Rapak Mahang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel ditarik dari populasi terjangkau (Nursalam, 2008). Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik sampling *non probability*, yaitu pengambilan sample secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmodjo, 2012).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Ridwan, 2009) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat signifikansi (10%)

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{179}{1 + 179 (0,1^2)}$$

$$n = 64$$

Berdasarkan rumus tersebut dengan perhitungan jumlah populasi yaitu 179 orang. Maka untuk tingkat kepercayaan 10 % jumlah sampel adalah 64 orang.

### Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-24 November 2017 di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara. Alasan peneliti memilih tempat ini karena jumlah anak yang berkunjung atau yang berobat ke Puskesmas cukup banyak, termasuk jumlah anak yang terkena diare. Rata-rata faktor dari penyebab diare dikarenakan oleh pengolahan makanan dan minuman dirumah. Sedangkan pelaksanaan uji validitas dilaksanakan pada tanggal 28 September sampai 9 Oktober 2017 di Puskesmas Mangkurawang Tenggara karena memiliki 7 desa yang menjadi tempat pelayanan kesehatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Analisa Univariat

#### a. Karakteristik Responden

Dari hasil yang didapat bahwa mayoritas usia responden adalah 26-35 tahun yaitu 37 orang (57,8%), pendidikan adalah SMA yaitu ada 29 orang (45,3%), pada pekerjaan adalah IRT yaitu ada 28 orang (43,8%). Pada penghasilan keluarga per bulan adalah  $\geq$  2.700.000 (standar UMK 2018) yaitu ada 37 orang (57,8%).

#### b. Univariat Variabel

bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden adalah baik yaitu 51 orang (79,7%).



## 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare pada Balita Di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara

Dari hasil ditemukan hubungan Tingkat Pengetahuan ibu adalah pada pengetahuan baik dan tidak sakit diare ada 38 responden (74.5%) dan mengalami diare ada 13 responden (21.4%). Pada pengetahuan kurang baik dan tidak sakit diare ada 5 responden (38.5%) dan mengalami diare ada 8 responden (61.5%).

Hasil uji statistik menunjukkan *P value* adalah 0,032 yang lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05 yang berarti menolak hipotesa nol ( $H_0$ ), artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara. Pada nilai *odds ratio* atau peluang dapat disimpulkan bahwa nilainya adalah 4.677 dimana nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada responden dengan pengetahuan baik mempunyai peluang 4.677 kali untuk tidak mengalami kejadian diare dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan interval kepercayaan 1.297-16.865.

## 3. Hubungan Sikap Ibu Tentang Pengolahan Makanan dan Minuman Dengan Kejadian Diare di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara

Pada sikap positif dan tidak diare ada 29 responden (82.9%) dan diare ada orang (17.1%).

Pada sikap negatif dan tidak diare ada 14 responden (48.3%) dan diare ada 15 orang (51.7%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil penelitian pada karakteristik anak adalah mayoritas usia balita adalah 0-2 tahun yaitu 42 orang (65,6%), jenis kelamin perempuan yaitu ada 40 orang (62,5%), urutan anak adalah ke 2 yaitu ada 27 orang (42,2%). Pada karakteristik ibu mayoritas usia ibu adalah 26-35 tahun yaitu 37 orang (57,8%), pendidikan adalah SMA yaitu ada 29 orang (45,3%), pada pekerjaan adalah IRT yaitu ada 28 orang (43,8%). Pada penghasilan keluarga per bulan adalah  $\geq 2.700.000$  (standar UMK 2018) yaitu ada 37 orang (57,8%).
2. Pada aspek pengetahuan ibu tentang pengolahan makanan dan minuman menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden adalah cukup yaitu 33 orang (50,0%).
3. Pada aspek sikap ibu tentang pengolahan makanan dan minuman menunjukkan bahwa mayoritas sikap responden adalah positif yaitu 35 orang (54,7%).
4. Pada aspek kejadian diare menunjukkan bahwa mayoritas balita tidak mengalami kejadian diare yaitu ada 43 orang (67,2%).
5. Hasil uji statistik menunjukkan *P value* adalah 0,041 ( $\leq 0.05$ ) yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian diare pada anak di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara.
6. Hasil uji statistik menunjukkan *P value* adalah 0,008 ( $\leq 0.05$ )

artinya terdapat hubungan antara sikap ibu tentang pengolahan makanan dan minuman di rumah dengan kejadian diare pada anak di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dinkes (2015). *Angka Kejadian Diare Di Wilayah Kukar*. Provinsi Kalimantan Timur.

[www.depkes.go.id/PROFIL\\_KES\\_PR\\_OVINSI\\_2015/23\\_KALTIM\\_2015.pdf](http://www.depkes.go.id/PROFIL_KES_PR_OVINSI_2015/23_KALTIM_2015.pdf)  
f diakses pada tanggal 18 Juni 2017

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sasmitawati endang (2011). *Jangan sepelekan Diare*. Jakarta : PT Macana jaya cemerlang